

## POTRET PENGUATAN PENDIDIKAN KEISLAMAN MELALUI PENDIDIKAN KEPESANTRENAN DI SMP PLUS NURUL HIKMAH PAMEKASAN

Nor Hasan<sup>1</sup>, Nurul Qomariyah<sup>2</sup>  
IAIN MADURA

---

### Article History:

Received: Jul 25, 2023

Revised: Aug 10, 2023

Accepted: Aug 15, 2023

Published: Oct 1, 2023

### Keywords:

Keislaman, Islamic Boarding  
School, SMP Plus Nurul Hikmah,

**Abstract:** This Research tries to reveal the potret of straightening Islamic Education Throught Islamic Boarding School at Nurul Hikmah Junior High School Pamekasan with a reaserch fokus : (1) The Essence of Islamic Boarding School for students at Nurul Hikmah Junior High School; (2) Potrait of Islamic Boarding School at Nurul Hikmah Junior High School. Throght qualitative research with a case srudy approach this research reveals : Islamic Boarding school is an education that does not only contain material but also practices in the real life of students. Portrait of Islamic boarding school at Nurul Hikmah Junior High School nemly is gender mapping, Dzuhur and ashar prayers in school, Dhuha's habbit, Islamic boarding school materials, and Qur'ani's culture. The purpose of Islamic education boarding school is to equip students to cultivate their faith dan piety.

---

### \*Correspondence Address:

[Enhas67@gmail.com](mailto:Enhas67@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Tujuan utama pendidikan baik jenjang dan jenis pendidikan adalah suatu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut berlandasan pada tujuan pendidikan nasional yang dimuat dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2002 tentang sisem pendidikan Nasional Pasal 3

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangka kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peseta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis.”<sup>1</sup>

Konteks dari undang-undag tersebut tersurat indikator masyarakat Indonesia yang beriman dan bertakwa.

Pendidikan adalah salah satu unsur yang dapat mebentuk karakter dan perkembangan diri peserta didik menuju ke arah yang lebih baik. Sebagaimana pendapat Muhammad Munir dan Wahyu ilahi bahwa pendidikan adalah model rekayasa sosial yang paling efektif untuk mengembangkan potensi yang dimiliki untuk generasi yang

---

<sup>1</sup> Undang – Undang No.20 Tahun 2002 Bab II Pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional

unggul dimasa depan.<sup>2</sup> Oleh karena itu pendidikan merupakan posisi yang sangat strategi untuk membentuk masyarakat yang ideal dan unggul.

Sebagai Negara dengan mayoritas muslim terbesar didunia, tentu pendidikan yang memuat tentang keislaman sangat penting untuk diterapkan. Sebagaimana pendapat Abuddin nata tentang pendidikan islam yakni seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran islam.<sup>3</sup> Terwujudnya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa Merupakan karakter dasar yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Oleh karena itu implemantasi dari dasar Negara “Ketuhanan yang Maha Esa” harus mulai diterapkan dalam program pembelajaran pada setiap satuan jenjang pendidikan.

Nilai-nilai agama yang sejak dini diajarkan kepada peserta didik tidak hanya cukup dengan mata pelajaran Pendidikan Agama (Islam) yang orientasinya mengarah pada perkembangan kognitif peserta didik. Perlu adanya inovasi baru dalam menguatkan pendidikan Agama (Islam) dengan menciptakan lingkungan belajar peserta didik untuk lebih leluasa dan aktif dalam mengaktualisasikan pengetahuan keagamaannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk *skill* dan sikap keagamaan dalam diri peserta didik.

Terciptanya lingkungan belajar yang dapat menopang perkembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan kecerdasan spiritualnya dilakukan dengan salah satu cara yakni satuan pendidikan yang memiliki hidden kurikulum sebagai bentuk kebijakan lembaga tersebut dan integratif dengan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah.<sup>4</sup> Perpaduan model kurikulum yang dimiliki oleh lembaga dengan mengimplementasikan nilai-nilai keislaman pada keseluruhan dimensi pembelajaran adalah suatu model kurikulum yang dinilai ideal bagi peserta didik.

Salah satu lembaga yang menerapkan inovasi dalam kurikulum kelebagaanya adalah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Sebagaimana visi yang dimiliki oleh lembaga ini ialah “*Strong Belief, Good Personality, and High Achivement*”.<sup>5</sup> Visi lembaga adalah nyawa dan tujuan yang mampu membawa suatu lembaga pendidikan untuk merealisasikan visi tersebut melalui program-program yang telah direncanakan, baik dalam program pembelajarn didalam kelas atau aktifitas kelembagaan di luar kelas sebagai bukti pengaktualisasian kurikulum kelembagaan.

Potret kurikulum kelembagaan yang diterapkan oleh SMP Plus Nurul Hikmah memuat pendidikan ke-Islaman khususnya kepesantrenan. Penguatan spiritual peserta didik melalui pendidikan kepesantrenan menjadi nilai plus dari lembaga ini dengan inovasi program-program pendukung untuk dapat menyeimbangkan antara pendidikan umum dan pendidikan keagamaan. Hal tersebut adalah sisi menarik dari lembaga SMP Plus

---

<sup>2</sup> Ramli Polos, Epistimologi Pendidikan Islam Perspektif Abuddin Nata, *Farabi : Jurnal pemikiran Konstruksi Bidang Filsafat dan Dakwah*, Vol.18, 2. (Gorontalo, 2018), 83,

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Prenada Media, 2016), 249.

<sup>4</sup> Saiful Hadi, Model Pembentukan Kecerdasan Moral Spiritual Siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, *Islamuna*, Vol 2, 1, (Pamekasan, 2015), 86.

<sup>5</sup> Diakses dari laman website <https://www.smpplusnurulhikmah.sch.id> pada tanggal 11 Januari 2023 jam 10.00 WIB

Nurul Hikmah, dan menjadikan daya tarik bagi wali peserta didik untuk menempatkan anaknya di lembaga ini.

Adapun penelitian ini memiliki acuan yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, diantaranya : Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Saiful Hadi dengan judul “Model Pembentukan Kecerdasan Moral Spiritual Santri SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan”.<sup>6</sup> Dengan fokus kajian pada integralisasi kurikulum dalam membentuk kecerdasan moral santri. Program-program yang diterapkan dalam SMP Plus Nurul Hikmah dikaji dengan sangat detail dan mendalam serta keberhasilan dari program yang sudah diterapkan terhadap pembentukan kecerdasan moral spiritual santri SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena metode tersebut dapat mengeksplorasi atau menekankan pada suatu fenomena terpenting.<sup>7</sup> Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif penelitian yang mencakup informasi tentang fenomena yang di eksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian.<sup>8</sup>

Sedangkan pendekatan studi kasus yakni suatu pendekatan yang dilakukan secara mendalam. Artinya pendekatan ini menitik beratkan suatu peristiwa yang dikaji secara terperinci. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yakni melakukan peninjauan langsung proses penguatan pendidikan keislaman melalui pendidikan kepesantrenan di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, wawancara yakni dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada Kepala sekolah, Guru PAI, dan Santri sebagai bentuk data primer penelitian ini, selanjutnya data yang sudah terkumpul akan dilakukan analisis data.

## **PEMBAHASAN DAN DISKUSI**

### **1. Esensi Pendidikan Kepesantrenan Bagi Santri di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan**

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Dinamika pesantren terus berkembang hingga saat ini. Sebagaimana pendapat Mastuhu yang menyatakan bahwa pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional untuk mempelajari, memahami, mendalami, dan mengamalkan ajaran Islam dengan pentingnya mengedepankan moral keagamaan sebagai pedoman sehari-hari.<sup>9</sup>

Selaras dengan teori tersebut, Abid Khotib Umam dkk menyatakan bahwa pesantren dalam teori Dhofier adalah tempat untuk mempelajari, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai

---

<sup>6</sup> Saiful Hadi, Model Pembentukan Kecerdasan Moral Spiritual Siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, *Islamuna*, Vol 2, 1, (Pamekasan, 2015), 86.

<sup>7</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Deep Publish, 2018), 5.

<sup>8</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 22.

<sup>9</sup> Muhammad Rahmatullah, Pendidikan Kepesantrenan dalam Perspektif Progresivisme John Dewey, *DidaktiKA Religia*, Vol.3, 2, (Surabaya, 2015), 83.

perilaku sehari-hari.<sup>10</sup> Dalam pesantren, pendidikan dan pembelajaran terjadi secara bersamaan. Tidak seperti lembaga pendidikan Islam yang lainnya, pesantren memuat nilai-nilai (*value*) yang lengkap dan aplikatif. Hal tersebut adalah suatu indikator yang mengakar di pesantren, dengan rumpun ilmu agama yang ditekuni serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak dipungkiri bahwa penguatan keislaman terjadi di lembaga tersebut.

Seiring dengan perkembangan zaman, lembaga pendidikan lainnya melakukan suatu inovasi dalam kurikulum pendidikan lembaga tersebut menjadi lebih baik salah satunya dengan mengadopsi sistem yang ada di pesantren. Mengkolaborasikan sistem yang ada di pesantren dengan kurikulum yang ada di lembaga umum guna memberikan wajah baru bagi lembaga pendidikan. Salah satunya yakni di Lembaga SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Lembaga SMP Plus Nurul Hikmah adalah lembaga pendidikan islam swasta jenjang sekolah menengah, yang bernuansa modern semi tradisional. Lembaga ini menerapkan sistem *full day school*<sup>11</sup>, dengan menyeimbangkan antara pembelajaran ilmu umum dan ilmu kepesantrenan .

Ustadz Rizal selaku WAKA kurikulum menyampaikan tentang tujuan pendidikan kepesantrenan di Lembaga SMP plus Nurul Hikmah Pamekasan Tujuan diadakannya mata pelajaran kepesantrenan yakni untuk memupuk keimanan dan ketakwaan para santri kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Sesuai dengan misi lembaga kami yakni membentuk pribadi santri yang taat beribadah. Salah satu ikhtiar kami yakni dengan konsisten terhadap penguatan keislaman pada santri melalui pendidikan kepesantrenan tersebut.<sup>12</sup>

Berorientasi pada masa depan dunia dan akhirat, SMP Plus Nurul Hikmah mengaktualisasikan pendidikan kepesantrenan dalam kegiatan pembelajaran guna mencetak pribadi santri yang religius dan berkarakter. Ruang lingkup pendidikan kepesantrenan yang diterapkan oleh SMP Plus Nurul Hikmah meliputi pembiasaan

---

<sup>10</sup> Abid Khotibul Umam, *Semangat Menjadi Maha (siswa) santri merajut asa menggapai cita Inspiratif disetiap Cerita*, (Jakarta : CV Aneka Pustaka Multimedia, 2022), 33.

**11** *Fullday School* adalah sekolah yang memberlakukan jam belajar sehari penuh antara jam 07.00-

16.00. *Full day school* adalah sekolah yang memadukan kurikulum Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) dan Departemen Agama (Depag). (Fathurrahman, *Strategi Belajar mengajar melalui pemahaman konsep umum dan konsep islami*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2007), 71. Sekolah *Full day* dalam sedemikian rupa sebagai bentuk rill menyikapi dinamika sosial untuk menarik peserta didik. Tujuan diadakannya *full day school* yakni meningkatkan mutu pendidikan, menaanamkan nilai-nilai positif, pembentukan karakter, pembentukan akidah akhlak siswa, dapat memantau perkembangan intelektual, fisik, sosial, emosional dan motivasi siswa ketika diberlakukan *fullday school*. Lihat lebih lanjut di penelitian Rinapatku Shalikhah, Pengaruh *Full Day School* Terhadap Perkembangan Sosial dan Motivasi Siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School Malang, *Skripsi*, (UIN Malang, 2020), 83. Lihat juga, Nor Hasan "FULLDAY SCHOOL (Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing), *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (1). <https://doi.org/10.19105/tjpi.v1i1.194>.

<sup>12</sup> Ustadz Rizal, Waka Kurikulum, Wawancara Langsung, (11 Januari 2023) jam 07.00 WIB.

ibadah wajib dan sunnah, mata pelajaran kepesantrenan, dan *hidden curriculum*<sup>13</sup> yang bernuansa kepesantrenan.

Dalam memaknai pendidikan kepesantrenan di SMP Plus Nurul Hikmah, setiap santri memiliki perspektif yang berbeda. Sebagaimana pendapat santri putri Chalista Najwa, yang menyatakan bahwa

Pendidikan yang memuat kepesantrenan ini bagi saya adalah sesuatu hal yang baru ustadza. Dan hal ini menjadi menarik dan tentu memiliki makna yang begitu banyak. Tujuannya tidak lain dan tidak bukan adalah untuk menguatkan kami menjadi lebih religius dan taat beribadah.<sup>14</sup>

Tidak menutup kemungkinan perlunya adaptasi para santri dan menyiapkan diri untuk menerima materi dan pembiasaan yang mengarah pada nuansa pesantren. Pendidikan kepesantrenan yang ada di sekolah ini isinya banyak, mulai dari sholat berjamaah yang bersifat wajib, lalu pemisahan kelas kita antara laki-laki dan perempuan, mata pelajaran kita juga memuat tentang Fiqih, bahasa arab, Tahfidz, dan Tarjim.<sup>15</sup>

Pendidikan yang akan ditempuh oleh peserta didik akan mudah didapat manakala memiliki keyakinan yang tinggi terhadap agamanya. pendidikan ke islamian ialah pendidikan yang tidak hanya mengatur urusan hamba dengan TuhanNya, melainkan mengatur secara universal disetiap elemen kehidupan manusia.

Pendapat tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Kosim menyatakan bahwa tiga pokok utama yang menjadi perhatian dalam menguatkan pendidikan keIslamian:

1) Penambahan dan penguatan Pembelajaran PAI; 2) Membangun Kultur Qur'ani; 3) Menggiatkan *Islamic Parenting Education*.<sup>16</sup>

Hal tersebut adalah suatu langkah yang tepat dimana usia SMP ini memiliki tantangan dan karakter yang perlu dikuatkan bersamaan dengan pendidikan keislamannya. Terlebih ditengah perkembangan zaman yang mengikis moral dan karakter para generasi muda, penguatan pendidikan keislaman melalui pendidikan kepesantrenan menjadi dasar dalam menjalani kehidupan dengan arah yang benar. Sebagaimana santri putra Moh. Ilham Mulyana menyatakan bahwa

Pendidikan kepesantrenan ini berisi tentang kita bersikap sebagaimana menjadi santri. Segala program yang ada di SMP plus Nurul Hikmah ini bertujuan untuk diamalkan agar memiliki kualitas kehidupan yang lebih baik lagi di masa depan. Contohnya ustadza, ketika kita dibiasakan untuk disiplin waktu sholat di sekolah ini tidak lain dan tidak bukan adalah untuk kita juga mengamalkan di kehidupan sehari-hari sebagaimana

---

<sup>13</sup> Hidden curriculum adalah kurikulum yang tersembunyi atau tidak direncanakan oleh sekolah dalam programnya dan tidak ditulis atau dibicarakan oleh guru, sehingga kurikulum ini merupakan upaya peserta didik atas potensi dan kreatifitasnya bisa dikonotasi dengan positif. Lebih lanjut lihat di Buku Zainal Arifi, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2018), 60.

<sup>14</sup> Najwa Chalista, Santri Putri, *Wawancara Langsung*, (11 Januari 2023) jam 10.00 WIB.

<sup>15</sup> Bumi Sukmawati, Santri Putri, *Wawancara Langsung*, (11 Januari 2023) jam 08.00 WIB.

<sup>16</sup> Mohammad Kosim, Pendidikan Karakter Berbasis Keislaman dan Keindonesiaan, tt. (UIN Imam Bonjol Padang), 100-103.

sekolah memberikan contoh. Tentu ustadza, ini juga dilakukan secara kompak antara santri dan para asatidz di SMP Nurul Hikmah ini.<sup>17</sup>

Ilmu yang dibutuhkan tidak hanya ilmu yang berkaitan dengan duniawi (ilmu umum) melainkan ilmu ukhrowi (ilmu tentang akhirat). Dengan mempelajari tentang keislaman dan mengamalkannya adalah makna yang dirasakan oleh para santri di SMP plus Nurul Hikmah. Keistiqomahan dan keberkahan di usia muda untuk melatih diri menuju ke jalan yang benar dengan taat beribadah. Hal tersebut tidak bisa dibentuk hanya melalui materi, melainkan diaktualisasikan dalam kehidupan para santri.

Dari teori dan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kepesantrenan adalah suatu upaya dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan santri dengan mempelajari dan mengamalkan ilmu keIslaman dalam kehidupan sehari-hari baik dalam ruang lingkup sekolah, keluarga, atau masyarakat sehingga tercipta generasi muda yang berkualitas.

## **2. Kondisi rill Pendidikan Kepesantrenan di SMP Plus Nurul Hikmah**

Visi dari suatu lembaga menentukan kualitas lembaga tersebut. Suatu lembaga yang baik yakni yang memiliki visi yang baik dan mewujudkan visi tersebut sehingga menjadi Ciri khas yang dimiliki oleh lembaga. Ciri khas Kepesantrenan yang tampak pada lembaga SMP Plus Nurul Hikmah tidaklah sama sebagaimana tradisi pesantren-pesantren pada umumnya. Semangat kepesantrenan di SMP Plus Nurul Hikmah dapat dianalisis dari praktek dan pengamalan yang diikuti oleh para santri serta kurikulum yang diterapkan oleh lembaga yayasan Usman Al Farsi.

### **a. Pemetaan gender sebagai cermin keislaman**

Dari penelitian yang telah dilakukan, Hal yang paling mencolok yang ditemukan dari lembaga SMP Plus Nurul Hikmah dalam meningkatkan pendidikan keislaman melalui pendidikan kepesantrenan adalah pemetaan gender antara laki-laki dan perempuan. Pemisahan ruang kelas antara santri perempuan dan santri laki-laki yakni bermaksud menjadikan santri paham akan batasan interaksi antar lawan jenis serta implementasi dasar dari pendidikan kepesantrenan. Sesuai dengan kondisi tata ruang pesantren, lembaga ini memberikan program yang berkarakter islami kepada para santri. Sebagai sekolah yang dikategorikan sebagai sekolah elite dan modern, namun nilai keislaman sangat kuat diterapkan di lembaga ini. mengupayakan hal yang paling mendasar namun sangat berpengaruh besar pada karakter anak sangat diperhatikan.

SMP (Sekolah Menengah Pertama) adalah tingkatan pendidikan yang memiliki usia rata-rata 12-16 tahun atau dikategorikan sebagai usia remaja awal (Departemen Kesehatan RI 2009).<sup>18</sup> Batasan-natasan tersebut seringkali tidak mendapat perhatian lebih dari lembaga pendidikan yang seharusnya menjadi tempat untuk mendidik dan menjadi suri tauladan bagi siwa-siswinya utamanya dalam pendidikan keislam guna membentuk pendidikan karakter peserta didik.

---

<sup>17</sup> Moh. Ilham Mulyana, Santri Putra, *Wawancara Langsung*, (12 Januari 2023) jam 10.00 WIB.

<sup>18</sup> Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009.

Weni Nur Wendari menyatakan bahwa masa remaja adalah masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Segala hal mengalami perubahan baik fisik maupun psikis.<sup>19</sup> Oleh karena itu untuk mengantisipasi pemikiran peserta didik yang abstrak karena perubahan emosi pemikiran diperlukannya penguatan keislaman dan pendidikan Agama Islam. Dalam Islam Allah SWT mengatur tentang batasan antara lawan jenis sebagai bentuk aturan untuk kehidupan yang mengarah kepada kebaikan . Al Qur'an surah Al-Isra' ayat 32

وَلَا تَقْرُبُوا الزَّوْجَاتِ اللَّيْطَاتِ إِنَّهُ كَانَ فُحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

*dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk.*

Rashulullah bersabda dalam haditsnya bahwa

*“... Zinanya mata adalah penglihatan, zinanya lisan adalah ucapan, sedangkan nafsu adalah zina hati yang berkeinginan dan berangan – angan dan kemaluanlah yang membenarkan atau mengingkarinya.”* (HR. Bukhori, 6243).

Dari ayat dan hadits tersebut sangat jelas bagaimana syariat islam menjaga umat muslim. Tujuan dari pemisahan kelas adalah untuk menjaga pergaulan antara laki-laki dan perempuan agar terhindar dari fitnah atau menimbulkan syahwat antar keduanya.

<sup>20</sup>Sebagaimana pendapat dari Ustadz Muaidi

“pemisahan ruang kelas laki laki dan perempuan itu memang menjadi “center” dari lembaga kami. Tiga manfaat yang didapatkan. Pertama, kepercayaan wali santri pada lembaga kami karena anaknya terjaga dari kelalain dan kenakalan remaja. Minimal kami bisa memantau selama para santri ada di lingkungan sekolah ini. kedua, Guru mudah mengkondisikan kelas karena karakter dan sifat kelas menyeluruh., kalau putra maka akan bisa diatasi dengan cara A, kalau Putri bisa diatasi dengan cara B. Ketiga, itu bisa dirasakan langsung oleh para santri yakni belajar menjadi lebih terarah dan dapat mengontrol diri.”<sup>21</sup>

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemetaan gender di SMP plus nurul Hikmah merupakan suatu langkah dasar dan berpengaruh besar dalam me bentuk dan menguatkan pendidikan keislaman pada santri di lembaga tersebut. Ajaran tentang batasan aurat, dan zina ringan tidak hanya menjadi teori saja, akan tetapi langsung diamalkan agar para santri memahami makna teks dan konteks dalam pendidikan Islam.

#### **b. Sholat Berjamaa'ah Dzuhur dan Ashar di Sekolah**

Sholat wajib adalah kewajiban yang diperintahkan dalam agama Islam dan dijadikan sebagai indikator pemibinanaan karakter . sebagaimana dalam Al-Qur'an surah Al-Ankabut ayat 45

<sup>19</sup> Weni Nur Wendari, “Prodi Permasalahan Siswa Sekolah Menengah Perama (SMP) Negeri di Kota Bogor, *Bimbingan Konseling*, Vol.1 (Bogor, 2016), 135.

<sup>20</sup> Febriana Nurul Hanifah, Penerapan Pemisahan Kelas Antara Siswa Putra dan Putri dalam Upaya Pembinaan Akhlak di MTs Surya Buana Malang, *Skripsi*, (IAIN Kediri, 2018), 9.

<sup>21</sup> Ustadz Muadi, Guru PAI, *Wawancara langsung*, (11 Januari, 2023) Pada jam 10.00 WIB

تَلُّ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

45. ...*Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Ayat diatas menyatakan bagaimana hukum sholat yang wajib didirikan dan manfaat sholat didalamnya. Terkhusus jika sholat tersebut dilakukan secara berjama'ah. Dalam lingkungan pesantren sholat berjama'ah menjadi suatu kewajiban bagi para santri, tidak hanya sekedar menggugurkan tanggung jawab melainkan dapat terbentuknya karakter dan moral spiritual.

Program sholat berjama'ah saat ini juga dikembangkan oleh SMP Plus Nurul Hikmah. Lembaga tersebut melatih dan mengamalkan bagaimana seharusnya sholat dilaksanakan di awal waktu, dan menciptakan kerukunan dengan didukung oleh pelaksanaan sholat berjama'ah. Kolaborasi yang sangat sempurna antara para asatidz dan santri untuk mengaktualisasikan program sholat berjemaah Dzhur dan ashar. Sebagaimana Ustadz Muaidi menyampaikan

Kami menyadari bahwa untuk membentuk kepribadian islami pada anak tidak hanya cukup dengan teori yang disampaikan. Butuh uswah atau contoh langsung dari kami selaku para ustadz yang tentu akan dicontoh oleh para santri kami. Ketika sudah waktu dzuhur atau ashar tiba maka kami tidak ada satupun yang ada di dalam ruangan. Baik perempuan atau laki laki menuju masjid sekolah untuk sholat berjama'ah. Ustdzah atau santri yang berhalangan sholat, duduk dihalam masjid dengan tetap kebersamai kami yang sedang sholat berjama'ah. Sehingga tidak ada kecemburuan sosial atau deskriminasi gender yang lahir dari perspektif santri atau asatidz, atau bahkan wali murid. <sup>22</sup>

Dari pendapat tersebut sudah sangat jelas bagaimana pendidikan kepesantrenan diterapkan dilembaga ini. Sebagaimana pendapat saiful hadi yang menyatakan bahwa “kebiasaan melaksanakan sholat berjama'ah disekolah sangat memungkinkan akan terjadi pengaruh besar terhadap kebiasaan diluar sekolah.” <sup>23</sup> penetapan program sholat berjama'ah merupakan media yang efektif untuk meningkatkan pendidikan keislaman pada anak, sebab manfaat sholat akan dirasakan pada siapa saja yang melaksanakannya. Sebagaimana pendapat Jejen musfah yang menyatakan bahwa penguatan pendidikan keIslamian menjadikan peserta didik good and smart; Good dalam berkarater dan memiliki kecerdasan baik moral dan spiritual, dan smart menjadikan anak menguasai dibidang intelektual. <sup>24</sup>

### **c. Dhuha's Habbit**

Salah satu program yang menguatkan keislaman para santri di SMP Plus Nurul Hikmah ialah sholat Dhuha dan Dzikir Asmaul Husna. Aturan yang dibuat untuk mengatur

<sup>22</sup> Ustadz Muadi, Guru PAI, *Wawancara langsung*, (11 Januari, 2023) Pada jam 10.00 WIB

<sup>23</sup> Saiful Hadi, Model Pembentukan Kecerdasan Moral Spiritual Siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, *Islamuna*, Vol 2, 1, (Pamekasan, 2015), 86.

<sup>24</sup> Jejen Musfah, *Pendidikan Holistik Lintas Perspektif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 116.

ketertiban setiap kelas di SMP Plus nurul Hikmah ialah dengan cara membagi rata kelas sesuai dengan jumlah hari efektif. Jumlah kelas terdiri dari 12 kelas dengan masing-masing jumlah kelas yakni 4 (ABCD). Hari efektif yang ditetapkan disekolah tersebut yakni dari senin sampai kamis, karena jum'at sabtu berisi dengan pengembangan diri. Sehingga per hari wajib melaksanakan sholat dhuha sebanyak 3 kelas.<sup>25</sup> Kedisiplinan mengerjakan sholat sunnah seperti dhuha dapat menunjukkan bahwa indikator dalam diri santri bahwa aktifitas ibadah tidak hanya sholat yang diwajibkan melainkan sunnah merupakan amalan ibadah yang baik untuk memupuk iman dan takwa. Allah Berfirman dalam Al Qur'an Surah Ad-Dhuha

وَالضُّحَىٰ

1. *demi waktu matahari sepenggalahan naik,*

Dalam hadits Tirmidzi Rashulullah bersabda

“Barangsiapa menjaga dua rokaat sholat dhuha maka dosa-dosanya akan diampuni sebanyak buih dilautan” (HR. Tirmidzi).<sup>26</sup> sebaaimana teori yang diungkapkan oleh Dzakiah Dradjat bahwa “orang yang agamanya cukup maka akan dihadapi dengan perasaan tenang dengan cepat ia mengingat Tuhannya.”<sup>27</sup> Hal tersebut sangat berkaitan dengan proses pentransferan ilmu yang akan dipelajari. Ketika spiritual dekat dengan Allah SWT maka jiwa akan menjadi tenang dan dosa-dosa akan terampuni. Saat itu ilmu akan mudah masuk, diterima oleh akal, melekat di dalam hati, dan bisa diamankan dalam kehidupan sehari-hari.

**d. Mata Pelajaran Kepesantrenan (PAI, Fiqih, Akidah Akhlak, Bahasa Arab)**

Kurikulum yang diterapkan oleh SMP Plus Nurul Hikmah 70 % memiliki unsur keagamaan baik berupa materi di kelas atau yang bersifat menyeluruh untuk peserta didik. SMP Plus Nurul Hikmah mempunyai tiga jenis kurikulum diantaranya kurikulum nasional, kurikulum muatan lokal, dan kurikulum kelembagaan yang didalamnya terdapat aspek keislaman yang dikembangkan. Mata pelajaran kepesantrenan di SMP Plus Nurul Hikmah yakni:

Pertama, Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran ini termasuk dalam mata pelajaran wajib yang dimuat dalam kurikulum nasional. Sebagaimana lembaga yang lainnya, jam pelajaran PAI sebanyak 3 jam pelajaran.

Kedua, Fiqih. Mata pelajaran ini termasuk dalam kurikulum kelembagaan karena mata pelajaran ini biasa ada di lembaga Madrasah atau Kepesantrenan yang diatur sebagai kurikulum muatan lokal. SMP Plus Nurul Hikmah menerapkan mapel fiqih sebagai dasar santri untuk mengetahui dan mengamalkan cara melaksanakan ibadah dan aturannya yang baik dan benar dalam Islam.

<sup>25</sup> Observasi pelaksanaan sholat dhuha di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan pada tanggal 11 November 2023

<sup>26</sup> Farhan Chairullah, *Kekuatan dan Dahsyatnya Shalat Dhuha*, (Bogor : Belanoor, 2011), 17.

<sup>27</sup> Dzakiah Dradjat, *Peran Agama dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta : CV. Haji Masagung, 1988), 59.

Ketiga, Akidah Akhlak Mata pelajaran ini juga termasuk dalam kurikulum kelembagaan karena mata pelajaran ini biasa ada di lembaga Madrasah atau Kepesantrenan yang diatur sebagai kurikulum muatan lokal. Penerapan maple akidah akhlak bertujuan untuk mencetak santri yang paham akan hubungan *hablumminaAllah wa hablumminannas*.

Kempat, Bahasa Arab. Akhlak Mata pelajaran ini termasuk dalam kurikulum muatan lokal. Bahasa arab merupakan isntrumen yang penting untuk memahami masalah agama Islam dari aspek kebahasaan peserta didik.

Dari keempat mapel kepesantrenan diatas yang telah dikembangkan oleh SMP Plus Nurul Hikmah yakni dimuat dalam berbagai macam program yang bercirikan keislaman dalam bentuk kebiasaan menjalankan ajaran agama Islam.

**e. Qur'ani's Culture (Tartilul Qur'an, Tahfidzul Munjiyat, dan Tarjim QS. AL- Baqarah ayat 1-00)**

Qur'anis culture atau budaya Al-Qur'an adalah program kepesantrenan yang diterapkan di SMP Plus Nurul Hikmah. Program membaca Al Qur'an secara tartil, menghafalkan Al-Qur'an surah-surah munjiyat<sup>28</sup> dan menerjemahkan Al-Qur'an Surah AL-Baqoroh secara berjenjang. Program ini merupakan program muatan khusus kelembagaan dan menjadi target dalam penentuan keberhasilan belajar anak selama mengikuti pendidikan di SMP Plus Nurul Hikmah. Pertama, Tartilul Qur'an. Yakni program yang dimuat menjadi mata pelajaran mengaji Al-Qur'an. Kedua, Tahfidzul munjiyat atau menghafalkan surah-surah munjiyat. Hal ini adalahwajib hukumnya bagia seluruh santri untuk menyelsaikan hafalannya. Ketiga Tarjim QS. Al-Baqoroh Ayat 1-100.

Al-Qur'an menjadian suatu pembiasaan sebagai metode pendidikan kemudian diubah sifat-sifat baik menjadi suatu kebiasaan sehingga jiwa akan mudah melakukan kebaikan tanpa paksaan.<sup>29</sup> Program emas tersebut bukan hanya sebuah formalitas, melainkan suatu upaya pembiasaan agar anak dapat mencintai dan mengamalkan al-Qur'an secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi manusia yang *qur'ani*.

Dari kelima program yang diterapkan di SMP Plus Nurul Hikmah merupakan kondisi rill pendidikan kepesantrenan. Kelima program tersebut berjalan secara optimal dengan manfaat yang begitu besar. Pendidikan tidak hanya menjadi teori semata, melainkan dibuktikan dengan pengamalan secara langsung dalam suatu lembaga pendidikan.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan kepesantrenan adalah suatu upaya dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan santri dengan mempelajari dan mengamalkan ilmu keIslaman dalam kehidupan sehari-hari baik dalam ruang lingkup sekolah, keluarga, atau masyarakat sehingga tercipta peserta didik yang berkualitas. Adapun kondisi rill pendidikan kepesantrenan di SMP Plus Nurul Hikmah ialah pemetaan gender, sholat berjamaah dzuhur dan ashar di sekolah, Dhua's Habbit, Materi kepesantrenan, dan Qur'ani's

---

<sup>28</sup> Surah munjiyat memiliki arti sebagai surar penyelamat yang terdiri dari tujuh surah pilihan yaitu as-sajadah, yasin, fushshilat, al-dukhan, al waqi'ah, al hasyr, al mulk. Lihat lebih lengkapnya , Aisyah Nuraeni Hanipah, Tradisi Pembacaan Surah Munjiyat di Majelis Ta'lim Faizatul Wafiyah Kelurahan Cipayang Kota Depok, *Skripsi*, (UIN Syarif Hidayatullah, 2021), 27.

<sup>29</sup> Ridhahani, *Dimensi-dimensi Pendidikan Agama Islam*,(Jawa Tengah : Maghza Pustaka, 2021), 80.

Cultere. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kepesantrenan tidak lagi menjadi media untuk meningkatkan pendidikan keislaman santri di SMP Plus nurul hikmah, akan tetapi menjadi suatu keharusan untuk diterapkan sebagai dasar untuk menjalani kehidupan yang akan datang. Ilmu teori dan materi tidak cukup menjadi bekal di era ini, harus diimbangi dengan ilmu agama sebagai *view of life* untuk masa depan peserta didik yang lebih baik.

## REFERENSI

- Arifin, Zainal *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2018)
- Chairullah, Farhan *Kekuatan dan Dahsyatnya Shalat Dhuha*, (Bogor : Belanoor, 2011)
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009.
- Diakses dari laman website <https://www.smpplusnurulhikmah.sch.id> pada tanggal 11 Januari 2023 jam 10.00 WIB
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Dradjat, Dzakiah *Peran Agama dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta : CV. Haji Masagung, 1988),59.
- Aisyah Nuraeni Hanipah, Tradisi pembacaan surah mujiyat di majelis ta'lim faizatul wafiyah kelurahan cipayung kota depok, *skripsi*, (UIN Syarif Hidayatullah, 2021)
- Fathurrahman, *Strategi Belajar mengajar melalui pemahaman konsep umum dan konsep islami*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2007)
- Hadi, Saiful Model Pembentukan Kecerdasan Moral Spiritual Siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, *Islamuna*, Vol 2, 1, (Pamekasan, 2015)
- Khotibul Umam, Abid *Semangat Menjadi Maha (siswa) santri merajut asa menggapai cita Inspiratif disetiap Cerita*, (Jakarta : CV Aneka Pustaka Multimedia, 2022)
- Kosim, Mohammad Pendidikan Karakter Berbasis Keislaman dan Keindonesiaan, tt. (UIN Imam Bonjol Padang)
- Musfah, Jejen *Pendidikan Holistik Lintas Perspektif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012)
- Nata, Abuddin Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta : Prenada Media, 2016)
- Nur Wendari, Weni "Prodi Permasalahan Siswa Sekolah Menengah Perama (SMP) Negeri di Kota Bogor, *Bimbingan Konseling*, Vol.1 (Bogor, 2016)
- Nuraeni Hanipah, Aisyah Tradisi Pembacaan Surah Munjiyat di Majelis Ta'lim Faizatul Wafiyah Kelurahan Cipayung Kota Depok, *Skripsi*, (UIN Syarif Hidayatullah, 2021)
- Nurul Hanifah, Febriana Penerapan Pemisahan Kelas Antara Siswa Putra dan Putri dalam Upaya Pembinaan Akhlak di MTs Surya Buana Malang, *Skripsi*, (IAIN Kediri, 2018)
- Polos, Ramli Epistemologi Pendidikan Islam Perspektif Abuddin Nata, *Farabi : Jurnal pemikiran Konstruksi Bidang Filsafat dan Dakwah* , Vol.18, 2. (Gorontalo, 2018)
- Rahmatullah, Muhammad Pendidikan Kepesantrenan dalam Perspektif Progresivisme John Dewey, *Didaktika Religia*, Vol.3, 2, (Surabaya, 2015)
- Ridhahani, *Dimensi-dimensi Pendidikan Agama Islam*,(Jawa Tengah : Maghza Pustaka, 2021)
- Rukajat, Ajat *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Deep Publish, 2018)
- Shalikhah, Rinapatku Pengaruh *Full Day School* Terhadap Perkembangan Sosial dan Motivasi Siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School Malang, *Skripsi*, (UIN Malang, 2020)

Undang – Undang No.20 Tahun 2002 Bab II Pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional

**Wawancara**

Ustadz Muadi, Guru PAI, *Wawancara langsung*, (11 Januari, 2023) Pada jam 10.00 WIB

Ustadz Muadi, Guru PAI, *Wawancara langsung*, (11 Januari, 2023) Pada jam 10.00 WIB

Ustadz Rizal, Waka Kurikulum, *Wawancara Langsung*, (11 Januari 2023) jam 07.00 WIB.

Najwa Chalista, Santri Putri, *Wawancara Langsung*, (11 Januari 2023) jam 10.00 WIB.

Bumi Sukmawati, Santri Putri, *Wawancara Langsung*, (11 Januari 2023) jam 08.00 WIB.

Moh. Ilham Mulyana, Santri Putra, *Wawancara Langsung*, (12 Januari 2023) jam 10.00 WIB.